

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Penyajian data implementasi program

Penyajian data terkait implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ketrampilan dasar kampung Isakusa yang di ukur melalui beberapa indikator di sajikan sebagai berikut :

1.1.1 Indikator Komunikasi

Partisipasi masyarakat adalah wujud dari tingkat pemahaman (kesadaran) yang tinggi dari masyarakat ikut berpacu dalam pembangunan. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat di Desa Isakusa Distrik Hubi Kosi Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat melalui penjelasan berikut ini:

Penulis berwancara langsung kepada Bapak Kepala Kampung,pertanyaan "bagaimana Tingkat komunikasi dengan Masyarakat apabilah ada kegiatan begitu,

Menurut Bapak kepala kampung Barnabas Elopere bahwa Tingkat komunikasi kepada warga Masyarakat apabila ada kegiatan kadang kami edarkan undangan kepada Masyarakat namun kadang hadir dan kadang juga tidak hadir yang hadir itu di perkirakan saja 20% saja.

Menurut penulis Komunikasi adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan sesuatu hal sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi membuktikan manusia sebagai makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Di dalam sebuah masyarakat, komunikasi mempererat hubungan satu sama lain untuk saling bertukar informasi, pemikiran dan lainnya. Segala sesuatu yang lakukan dapat diartikan sebagai komunikasi. Manusia tidak

dapat terhindar dari komunikasi, karena manusia sebagai individu dan anggota masyarakat sangat membutuhkan komunikasi. Selain itu komunikasi memiliki peran sangat penting dalam kehidupan kemasyarakatan.

Dalam sebuah desa ada Tingkat penghubung komunikasi antar warga yaitu RT. . Dalam sebuah desa, RT atau Rukun Tetangga merupakan unit organisasi terkecil yang memiliki peran penting dalam memperkuat komunikasi antarwarga. RT berfungsi sebagai pusat koordinasi dan informasi, menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk saling berbagi informasi, membahas isu-isu penting, serta merencanakan kegiatan bersama.

wawancara langsung salah satu RT yaitu Isodek Hiluka bahwa saya bertanya ; “bagaimana tingkat kehadiran masyarakat desa apa bila ada undangan dari pemerintah desa untuk menghadiri dalam pertemuan ..?

maka diperoleh keterangan dari RT Desa Isakusa yang mengatakan: salah satunya rumah warga jauh dari Kantor Desa ,dan yang kedua kurang pendekatan kepada Masyarakat dari pemerintah desa dan yang ketiga Sepertinya minat masyarakat untuk menghadiri pertemuan sangat sibuk dengan Bertani kecuali hari minggu .

penulis juga memberi masukan kepada Bapa isodek sebagai RT Naimokama bahwa kedepan apabila ada rapat / kegiatan apa saja yang di lakukan di kantor Desa, Bapa sebagai alat penghubung Tingkat komunikasi antara pemerintah kampung dengan Masyarakat.

Maka penulis menganalisis pertanyaan dari informan diatas mengenai kurangnya pendekatan dari pemerintah Desa maka Dalam implementasi pendekatan berbasis masyarakat dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Pengenalan Awal dan Partisipasi Masyarakat

Pada tahap awal, pihak yang terlibat dalam pembangunan, seperti pemerintah dan organisasi masyarakat, perlu melakukan pengenalan dan sosialisasi mengenai pendekatan ini kepada masyarakat. Masyarakat juga perlu diajak untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai forum dan kegiatan pembangunan.

1 Identifikasi Permasalahan dan Potensi Lokal

Masyarakat didorong untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari serta mengumpulkan berbagai potensi lokal yang dimiliki, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Identifikasi ini dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, rapat desa, atau kegiatan partisipatif lainnya.

3. Perencanaan dan Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi, pihak yang terlibat dalam pembangunan bersama-sama masyarakat merumuskan rencana pembangunan yang melibatkan berbagai pihak terkait. Masyarakat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program-program pembangunan, baik dalam hal pengelolaan, monitoring, maupun evaluasi.

4. Penguatan Kapasitas Masyarakat

Pendekatan berbasis masyarakat juga menekankan pada penguatan kapasitas masyarakat, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Masyarakat didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berbagai bidang, sehingga mereka mampu mengelola sumber daya yang ada secara berkelanjutan dan mandiri.

5. Pembangunan Infrastruktur dan Sarana Prasarana

Selain pengembangan kapasitas masyarakat, pendekatan berbasis masyarakat juga melibatkan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat. Infrastruktur yang baik akan mendukung kelancaran pelaksanaan

program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan.

1.1.2 Indikator Sumber Daya

Sumber daya merupakan hal penting dalam implementasi kebijakan yang baik . Maka Wawancara penulis dengan bapak kepala Desa Bersama staf Amparat Kampung,

“pertanyaan apakah ada penilaian-penilaian khusus dari bapak kepala kampung untuk pengembangan karier ke staf/amparat desa ada atau tidak ?

Menurut Bapak kepala Desa ada penilaian-penilaian khusus buat staf amparat kampung tetap ada karena kami di kabupaten jayawijaya ini kariernya bagus di angkat pegawai langsung punya Nip tahun lalu sekretaris saya ini kebijakan bupati langsung di angkat pegawai,maka kepala distrik pernah tekankan bahwa masing-masing kepala kampung harus ada penilaian khusus buat amparat Desa .

Pengukuran kinerja aparatur desa penting dilakukan oleh instansi Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan mengetahui kelemahan dan kelebihan, hambatan dan dorongan, atau berbagai faktor sukses bagi kinerja aparatur desa serta institusi maka terbukalah jalan menuju profesionalisasi, yaitu memperbaiki kesalahan kesalahan yang dilakukan selama itu.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan Masyarakat Desa maka,

Wawancara penulis dengan Sekretaris Desa Pertanyaan saya “ sejauh mana Masyarakat memahami materi pelatihan diberikan oleh asisten Bidang administrasi umum .?

bapak sekretaris Simon Kosay Materi yang dapat dari bapak Asisten bidang administrasi umum khusus di kantor desa Menurut kami sudah di terapkan . dan di Masyarakat kami sudah libatkan namun belum berjalan baik.

Perlu kita semua pahami bahwa desa merupakan unit terkecil dari pemerintahan dan ujung tombak pelayanan publik. Untuk itu, sangat penting bagi para pemimpin dan staf desa untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang tata kelola administrasi. Hal ini akan menjadi kunci keberhasilan mereka dalam menjalankan roda pemerintahan desa yang baik dan akuntabel.

Pentingnya Pelatihan Tata Kelola Administrasi Desa.

Pelatihan tata kelola administrasi desa memiliki beragam manfaat Berikut adalah beberapa di antaranya:

- Meningkatkan pemahaman tentang peraturan dan perundang- undangan yang berlaku di desa.
- Memperkuat kapasitas pengelolaan keuangan desa secara tertib dan transparan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat desa.
- Mempererat koordinasi dan kerja sama antar perangkat desa.
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Wawancara penulis dengan Bapak Sekretaris Desa pertanyaan” bagaimana hubungan / keterlibatan dari pemerintah Desa dengan Masyarakat dalam pelaksanaan Pembangunan sumberdaya ?

Menurut bapak sekretaris Simon Kosay menjelaskan bahwa kami sudah berjalan sama-sama bersama Masyarakat, membangun kesejahteraan Masyarakat maupun pembagunan demi daerah sendiri .

Menurut peneliti keadaan di Desa Isakusa Distrik Hubikosi dalam membuat program untuk pembangunan desa tidak melibatkan masyarakat duduk bersama-sama mempertimbangkan program Desa program pembagunan yang sesuai apa yang di butuhkan oleh Masyarakat hingga program tersebut tidak sasaran maka Masyarakat dengan pemerintah desa tidak saling senang/saling mendukung.

Pada kenyataan nya Masyarakat setempat sangat berharap agar pemerintah Desa dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien namun ada kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang menjadi harapan Masyarakat.

1.1.3 Indikator Struktur Birokrasi

menunjukan bahwa struktur birokrasi menjadi penting dalam implementasi kebijakan maka penulis wawancara dengan bapak kepala Desa “ pertanyaan bagaimana pengawasan pada saat pelaksanaan pelatihan.?

Menurut Bapak kepala Desa barnabas Elopere menjelaskan Hasil pemantauan dalam pengawasan kami juga melibatkan anggota TNI bekerja sama tentang pembangunan Desa karena TNI 756 wms ini termasuk dalam wilaya Desa isakusa maka kami libatkan semua,Masyarakat dan seluruh perangkat desa sebab itu pelaksanaan juga pun aman dan lancar .

Dalam suatu organisasi membutuhkan dengan organisasi yang lain untuk mengsukseskan suatu kegiatan dan saling mendukung suatu program untuk menjalankan nya.

Peranan pemerintah desa dalam melaksankan Good Governance adalah pelaksanaan dari tugas, fungsi, kewenangan, hak, dan kewajiban yang dimiliki pemerintah desa dalam hal perencanaan,pelaksanaan pembangunan di desa, khususnya yang berkaitan dengan tata kelola

kepemerintahan desa. Dalam rangka membangun good governance,dalam era reformasi sekarang ini mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance) menjadi sesuatu hal yang tidak dapat ditawar lagi keberadaanya dan mutlak terpenuhi. Prinsip-prinsip pemerintahan yang baik meliputi antara lain : (1) akuntabilitas (accountability) yang di artikan sebagai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan kinerjanya; (2) keterbukaan dan transparansi (openness and transparency) dalam arti masyarakat tidak hanya dapat mengakses suatu kebijakan tetapi juga ikut berperan dalam proses perumusannya; (4) partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pemerintahan umum dan pembangunan.

Wawancara penulis dengan bapak kepala kampung pertanyaan “ apakah materi yang di peroleh dalam pelatihan dapat di terapkan di tempat tugas ..?

Menurut bapak kepala Desa kami sudah terapkan dalam pemerintahan Desa sudah terlaksana dengan baik ,namun di masyarakat masih sangat kurang kami berjalan pelan-pelan untuk menjalani kegiatan tersebut.

1.1.4 Indikator Disposisi

Menunjukan karakteristik yang menempel erat kepada implementor kebijakan atau program.dan disposisi dari kepala kampung memberikan mandat untuk dikerjakan pekerjaan program-program dari Tingkat kantor kampung isakusa kepala kampung memberikan surat kepada sekretaris dan kaur Umum untuk menyalankan program desa yaitu di bidang ekonomi bagian pertanian,peternakan,Kesehatan,Pendidikan,sejauh mana masyarakat mereka sudah ditempuh . Karena program ini di danai oleh dana Desa .dibawah kontroling kepala Desa dan jayarannya.

Wawancara penulis dengan bapak kepala Desa pertanyaan “ bagaimana ada kerja sama antara berbagai pihak dalam organisasi ..?

Menurut bapak Kepala Desa Barnabas Elopere menjelaskan kami ada bekerja sama dengan TNI 756 wms, karena masuk dalam wilaya kantor Desa Isakusa dan juga kerja sama dengan Distrik juga kata kepala kampung.

Dan juga Menurut kata kepala kampung” sangat membantu tindak lanjut yang harus dilakukan oleh organisasi/apartemen terkait. Dan juga memfasilitasi kerja sama antara berbagai pihak dalam organisasi .

Dalam sebuah alur disposisi surat menyurat di awali dengan adanya surat masuk yang di tujuhan kepada pimpinan.

1.1.5 Indikator Implementasi

Implementasi program pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dasar ini peneliti memberikan pertanyaan kepada informan ada 2 buah pertanyaan kepada responden di lokasi penelitian dan keadaan partisipasi masyarakat .

Wawancara penulis dengan kepala kampung Isakusa bapak Barnabas Elopere beserta amparat kampung ,”Pertanyaan pertama apakah pernah di adakan pelatihan tata pengelolaan Administrasi kampung .?

Maka ketahui bahwa Kepala Kampung Barnabas Elopere menyatakan pernah di adakan pada tahun 2023 bulan oktober tanggal 14 sampai tanggal 16 selama 3 hari berturut-turut bertempat di Gedung GKI Bethel Wamena di pimpin langsung Asisten Bidang Administrasi Umum LEKIUS YIKWA S.pd, M.Si Bersama seusai membuka kegiatan fasilitasi semua rangkaian kegiatan pelatihan pengelolaan Administrasi dan pengelolaan keuangan Desa oleh DPMK Kabupaten Jayawijaya.

Setelah selesai kegiatan dari pemda dan kepala kampung Bersama sekretaris dan kaur umum mengajak Masyarakat Kembali terapkan materi yang dapat dari pemda kepada Masyarakat dan staf amparat

kampung isakusa.Namun saat pelatihan itu kebanayakan tidak hadir kata kepala Desa.

Maka saya berwawancara denagan Bapa kepala kampung bahwa saya bertanya “bagaimana preses pelaksanaan pelatihan tata kelolah Administrasi desa..?

Menurut bapa kepala Desa menjelaskan bahwa, Kami siapkaan semua alat yang di butuhkan saat pelatihan mulai dari tempaat sampai dengan alat tulis dan Materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan desa, Fasilitator berpengalaman dan berkompeten di bidang tata kelola desa Metode pelatihan yang interaktif dan partisipatif., Pendampingan berkelanjutan pasca pelatihannya.

Pelatihan tata kelola administrasi desa sangat penting bagi para pemimpin dan staf desa untuk dapat menjalankan pemerintahan desa yang baik dan akuntabel. menyediakan layanan dan pendampingan terkait dengan pelatihan tata kelola administrasi desa. Dengan pengalaman dan keahlian. Sebagai desa yang terus berkembang, administrasi desa yang efektif dan efisien mutlak diperlukan oleh semua oleh semua pihak organisasi.

Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat Desa Isakusa adalah petani dan tinggalnya jauh-jauh sehingga sangat menyulitkan untuk dilakukan pengumpulan. Salah satu cara untuk mengumpulkan mereka sehingga akan hadir semua maka kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari minggu setelah dilakukan kegiatan gereja.

Hal senada juga diungkapkan oleh Sekretaris Desa Simon Kosay yang menyatakan bahwa:

Memang minat masyarakat untuk menghadiri rapat/pertemuan sebagai bentuk partipasi dalam pelaksanaan kegiatan masih sangat kurang sekali dan masih dicari apa penyebabnya.

Penulis juga memberi masukan kepada bapa sekretaris desa bahwa tolong banggun Tingkat komunikasi antara desa dengan Masyarakat dan pendekatan ini sangat penting nanti suatu saat Masyarakat akan sadar melalui pendekatan dan jaringan komunikasi kepada Masyarakat.

Sesuai dengan hasil pengamatan penulis di lokasi penelitian, masyarakat masih kurang sekali minatnya untuk menghadiri rapat maupun saat pelatihan guna memberikan sumbangan pikiran sebagai bentuk Bekerja sama. Hal ini disebabkan karena jarak antara rumah penduduk dengan tempat rapat sangat jauh sekali, dan di Desa tersebut tidak ada sarana transportasi Desa. disamping masyarakat sendiri mempunyai kesibukan bertani. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan Masyarakat yang relatif masih sangat rendah disamping pengetahuan dan arus informasi yang masuk desa tersebut masih sangat terbatas.

Untuk mendukung pertanyaan tersebut di atas penulis juga membagikan masukan kepada responden, dan dari pertanyaan tentang kehadiran dalam setiap rapat atau pelatihan apabila kurangnya kehadiran Masyarakat mengikuti kegiatan berarti kepala kampung Bersama amparat berusaha mendekati mereka apa kekurangan mereka.Untuk memberikan sumbangan pikiran sebagai bentuk pelaksanaan .

Pengelolaan keuangan untuk pelatihan di tingkat desa angkaran di tanggung oleh pemerintah desa .dan pelatihan di tingkat kabupaten di tanggung oleh pemerintah daerah dalam hal ini BPMK yang di siap kan menurut kepala kampung maka kepala Desa tangung untuk uang pelatihan dengan Rp 15.000.000 (lima belas juta) dengan rincian penggunaan yaitu :

Tabel
Besaran Dana Pelatihan Di Tingkat Desa Yaitu :

NO	Nama barang	Rp	keterangan
1	Makan minum	Rp 6.000.000	Terpakai
2	Siapkan alat tulis dll	Rp 2.000.000	Terpakai
3	Uang pulsa untuk pegawai distrik 3 orang	Rp 3.000.000	terpakai
4	Takterduga	Rp 3.000.000	
	Jumlah total	Rp : 15.000.000	Habis terpakai

Pada hasil Wawancara di atas penulis menganalisis yang menyatakan sesuai dengan spesifikasi dan analisis pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengamat penulis tidak sesuai karena pelaksanaan atau realita di lapangan tidak sesuai seperti apa yang di jelaskan oleh informan dan kadang aturan itu disampingkan lalu kepentingan politik keluarga yang mengedepankan.